

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT serta atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Seminar Tesis yang berjudul :Pengaruh CAR, ROA, NIM, LDR dan NPL terhadap Harga Saham pada perbankan yang sahamnya terdaftar di LQ45.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta. Penulis menyadari bahwa Proposal Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian karya ilmiah ini, kepada:

1. Said Djamaluddin, Prof. Ph.D MM. sebagai dosen pembimbing atas waktu dan kesempatan dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan secara baik dan tepat waktu.
2. Dr. Aty Herawati, M.Si., CFRM selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen, Ketua Sidang dan Dosen penelaah yang telah memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ing.Mudrik Alaydrus sebagai Direktur Program Pascasarjana, beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif di Fakultas.
4. Seluruh dosen Magister Manajemen dan staf administrasi di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.
5. Kedua orang tua dan kakak penulis yang dengan penuh kasih sayang dan kesabarannya mendorong penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini..
6. Keluarga besar PT Bank Bjb Cabang S Parman, atas kesempatan dan motivasi kepada penulis untuk dapat melanjutkan studi ini sehingga selesai secara baik dan tepat waktu.

7. Rekan-rekan seperjuangan penulis, dari awal kuliah sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas kerjasama, motivasi dan bantuannya.

Kiranya hasil penulisan ini dapat memberi sumbangsih dalam masalah pengembangan pasar modal di Indonesia.

Jakarta, 23 Agustus 2019

Indah Nadia Sari

